

## **Peningkatan Keterampilan Melalui Pembelajaran Non Akademik Pada Yayasan Aulia Rahmah Balikpapan**

Budiani Fitria Endrawati<sup>1</sup>, Adiek Astika Clara Sudarni<sup>1</sup>, Noni Oktiana Setiowati<sup>1</sup>,  
Ananda Risky Iriswandi<sup>1</sup>, Daniel Bedha Mache<sup>1</sup>, Darma Catur Kurniawan<sup>1</sup>,  
Ayumi Devidhavyasa<sup>1</sup>, Noor Halidah<sup>1</sup>  
Institut Teknologi Kalimantan<sup>1</sup>  
E-mail: wati@lecturer.itk.ac.id

### **ABSTRAK**

Yayasan Aulia Rahmah Hasanah merupakan Yayasan yang mengelola rumah yatim dan dhuafa, dimana Yayasan ini merupakan panti asuhan yang masih memiliki standar pendidikan dan keterampilan yang masih rendah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah dengan melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan, seperti membuat gelang dari monte, gantungan kunci dari yakult, tasbih dari monte, tempat pensil dari stik es krim dan botol bekas, gantungan kunci dari monte, pigura dari stik es krim dan kalung dari monte. Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode klasikal yaitu dengan cara membuat kerajinan tangan secara langsung. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah banyak anak-anak Yayasan yang belum mengetahui cara membuat kerajinan tangan, hal ini disebabkan mereka belum memiliki keterampilan dalam membuat kerajinan tangan. Keseluruhan kegiatan pengmas yang dilaksanakan ini, dapat meningkatkan keterampilan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah melalui kegiatan membuat kerajinan tangan. Anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah dapat membuat produk dari seluruh rangkaian kegiatan pengmas ini

**Kata kunci: kerajinan tangan, keterampilan, non akademik,**

### ***ABSTRACT***

*The Aulia Rahmah Hasanah Foundation is a foundation that manages orphanages and poor people, where this foundation is an orphanage that still has low standards of education and skills. This community service aims to improve the skills of the children of the Aulia Rahmah Hasanah Orphanage Foundation by carrying out handicraft activities, such as making bracelets from monte, key chains from Yakult, prayer beads from monte, pencil cases from ice cream sticks and using bottles, key chains from monte, frames from ice cream sticks and necklaces from monte. The implementation of this community service activity uses the classical method, namely by making handicrafts directly. The result of this community service activity is that many of the Foundation's children do not know how to make handicrafts, this is because they do not have skills in making handicrafts. All of the community service activities carried out can improve the skills of the children of the Aulia Rahmah Hasanah Orphanage by making handicrafts. The children of the Aulia Rahmah Hasanah Orphanage Foundation can make products from this whole series of community service activities.*

**Keyword: hands-on skill, skills, non-academic**

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19 ini segala kegiatan terus berlanjut, tidak terkecuali pada kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar dari tri dharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan, salah satunya melalui keterampilan.

Menurut Sudarma (2016), pada dasarnya setiap manusia itu kreatif. Persoalannya hanya pada titik pengembangannya semata. Ada yang berusaha mengembangkan kreativitasnya. Keterampilan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk dapat menghasilkan sesuatu dengan tepat dan cepat. Keterampilan dapat diperoleh dari pelatihan dan pembelajaran, dimana keterampilan memiliki cakupan luas mulai dari keterampilan akademik maupun keterampilan non akademik.

Keterampilan non akademik sangat diperlukan untuk menunjang keterampilan akademik yang dimiliki oleh anak-anak dalam perkembangan era saat ini, tidak terkecuali anak-anak Yayasan Aulia Rahmah Hasanah. Proses Pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah (Astafiyah, 2018).

Yayasan Aulia Rahmah Hasanah merupakan Yayasan yang mengelola rumah yatim dan dhuafa, berlokasi di Jl. Batu Ratna Km. 11, Kelurahan Karang Joang, yang dapat dilihat pada Gambar 1. Yayasan ini menaungi 14 orang anak dengan rentang usia 5-15 tahun, dimana sebagian dari anak-anak tersebut tidak melanjutkan pendidikan formal, sehingga diperlukan keterampilan non akademik agar anak-anak masih memperoleh keterampilan bidang pendidikan.



Gambar 1. Lokasi Yayasan Aulia Rahmah Hasanah

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini merupakan proses pelatihan dan pendidikan yang dilakukan dengan cara membuat sebuah kerajinan tangan. Kegiatan ini merupakan proses pengembangan terhadap intelegensi dan kekreatifan anak di masa pandemi melalui kegiatan yang aktif dan interaktif yang dilakukan di Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah. Tenaga pengajar yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini adalah Dosen dan Mahasiswa Teknik Industri Institut Teknologi Kalimantan. Kegiatan ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dari Pemerintah Kota Balikpapan yaitu dengan menggunakan masker dan posisi peserta diatur dengan jarak yang cukup.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah dengan melakukan kegiatan membuat kerajinan tangan.

## 2. PERMASALAHAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di panti asuhan yang masih memiliki standar pendidikan dan keterampilan yang masih rendah. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya anak-anak yatim dan dhuafa yang memerlukan pendidikan dan pelatihan keterampilan karena anak-anak ini banyak yang putus sekolah

dikarenakan tidak ada biaya pendidikan atau banyak yang ditelantarkan oleh orang tua.

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan anak-anak pada Yayasan Aulia Rahmah Hasanah tersebut dapat memiliki keterampilan non akademik, salah satunya berwirausaha. Hasil dari pembuatan kerajinan tangan ini dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan finansial anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah atau kerajinan tangan ini dapat dipakai sendiri oleh anak-anak dan dijadikan sebagai suatu karya.

### 3. METODOLOGI

Pelaksanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode klasikal yaitu dengan cara membuat kerajinan tangan secara langsung. Kerajinan tangan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Gelang dari Monte
2. Gantungan Kunci dari Yakult
3. Tasbih dari Monte
4. Tempat Pensil dari Stik Es Krim dan Botol Bekas
5. Gantungan Kunci dari Monte
6. Pigura dari Stik Es Krim
7. Kalung dari Monte

Bahan dan alat yang digunakan untuk keseluruhan keterampilan tangan adalah sebagai berikut:

1. Monte
2. Senar
3. Stik Es Krim
4. Pengait
5. Botol yakult bekas
6. Kain Flanel
7. Tali Kur
8. Mata Boneka
9. Lem Tembak
10. Gunting
11. Tali Satin
12. Lem Tembak
13. Lem Uhu

### 14. Ring Kunci

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gelang dari Monte

Dari 12 anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah, hanya 7 orang yang menyatakan pernah membuat gelang dari monte, ditunjukkan pada Gambar 2, sedangkan sisanya menyatakan tidak pernah dikarenakan tidak memiliki keterampilan.



Gambar 2. Hasil survei mengenai pembuatan gelang dari monte

### 2. Gantungan Kunci dari Yakult

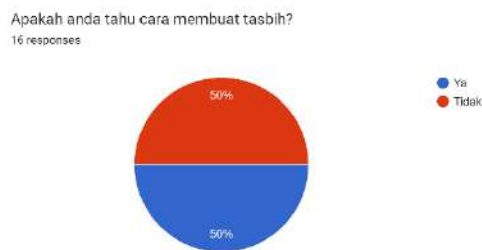
Gantungan kunci dari yakult, hanya 5 anak saja yang menyatakan dapat membuat gantungan kunci dari yakult, sedangkan 6 anak menyatakan tidak dapat membuat gantungan kunci dari yakult. Kegiatan ini menurut anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah memiliki tingkat kesusahan dalam proses pembuatannya.



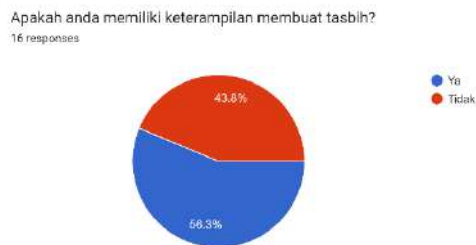
Gambar 3. Hasil survei mengenai pembuatan gantungan kunci dari yakult

### 3. Tasbih dari Monte

Pengetahuan membuat tasbih dari monte memiliki perbandingan yang seimbang antara yang tahu dengan yang tidak tahu. Anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah (Gambar 4), akan tetapi hanya 9 orang saja yang memiliki keterampilan membuat tasbih sebelum kegiatan pengmas ini dilakukan (Gambar 5)



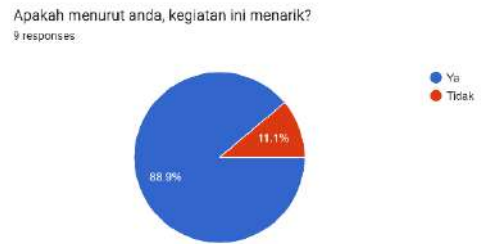
Gambar 4. Hasil survei pengetahuan membuat tasbih dari monte



Gambar 5. Hasil survei terkait keterampilan membuat tasbih dari monte sebelum kegiatan pengmas

### 4. Tempat Pensil dari Stik Es Krim dan Botol Bekas

Kegiatan pembuatan tempat pensil dari stik es krim menurut 8 anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah menyatakan kegiatan ini menarik, hanya 1 orang saja yang menyatakan tidak menarik, hal ini dikarenakan 1 anak tersebut tidak terlalu suka dengan kegiatan menempel.



Gambar 6. Hasil survei ketertarikan pembuatan tempat pensil dari stik es krim dan botol bekas

### 5. Gantungan Kunci dari Monte

Pembuatan gantungan kunci dari monte sebanyak 8 anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah yang menyatakan tidak pernah membuat gantungan kunci dari monte, hanya 1 orang yang pernah membuat karena di sekolah formalnya pernah diajari oleh guru kelasnya.

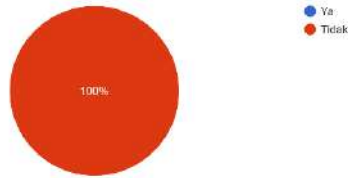


Gambar 7. Hasil survei mengenai pembuatan gantungan kunci dari monte

### 6. Pigura dari Stik Es Krim

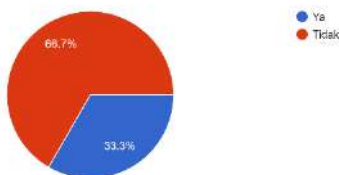
Anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah sangat antusias dalam membuat pigura dari stik es krim. Dari 9 anak yang mengikuti kegiatan ini menyatakan bahwa mereka telah memiliki keterampilan dalam membuat pigura dari stik es krim, ditunjukkan pada Gambar 8, hal ini dikarenakan pembuatan pigura sangat mudah untuk dilakukan, akan tetapi hanya 3 orang saja yang mengetahui bahwa pigura dari stik es krim dapat dijual (Gambar 9). Hasil pembuatan pigura dari stik es krim, dapat dilihat pada Gambar 10.

Apakah anda memiliki keterampilan membuat pigura dari stik es krim?  
9 responses



Gambar 8. Hasil survei terkait keterampilan membuat pigura dari stik es krim

Apakah anda tahu bahwa pigura dari stik es krim dapat dijual?  
9 responses



Gambar 9. Hasil survei pengetahuan bahwa pigura dari stik es krim dapat dijual



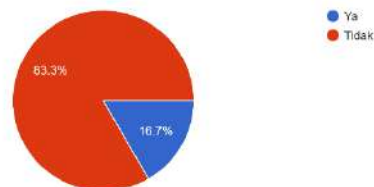
Gambar 10. Hasil keterampilan membuat pigura dari stik es krim

## 7. Kalung dari Monte

Dari kegiatan pembuatan kalung dari monte, hanya 2 orang saja yang menyatakan memiliki keterampilan membuat kalung dari monte, sedangkan sisanya sebanyak 10 orang menyatakan tidak memiliki keterampilan, dikarenakan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah tidak pernah diajari

bagaimana cara membuat kalung dari monte.

Apakah anda memiliki keterampilan membuat kalung dari monte ?  
12 responses



Gambar 11. Hasil survei pengetahuan membuat kalung dari monte

## 5. KESIMPULAN

Keseluruhan kegiatan pengmas yang dilaksanakan ini, dapat meningkatkan keterampilan anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah melalui kegiatan membuat kerajinan tangan. Anak-anak Panti Asuhan Yayasan Aulia Rahmah Hasanah dapat membuat produk dari seluruh rangkaian kegiatan pengmas ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astafiyah, A. (2018). *Kontribusi efektivitas manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi sekolah non akademik. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 4(02), 263-274.*
- Sudarma, M. (2016). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif.* Jakarta: Rajawali Pres.